Mudahnya Remaster OpenSuse dengan Suse Studio





marisharingilmu digital publisher 2015

Penulis : Resa Candra R

Email : resarahadian@gmail.com

Facebook : resa twentyone

Blog : http://www.marisharingilmu.wordpress.com



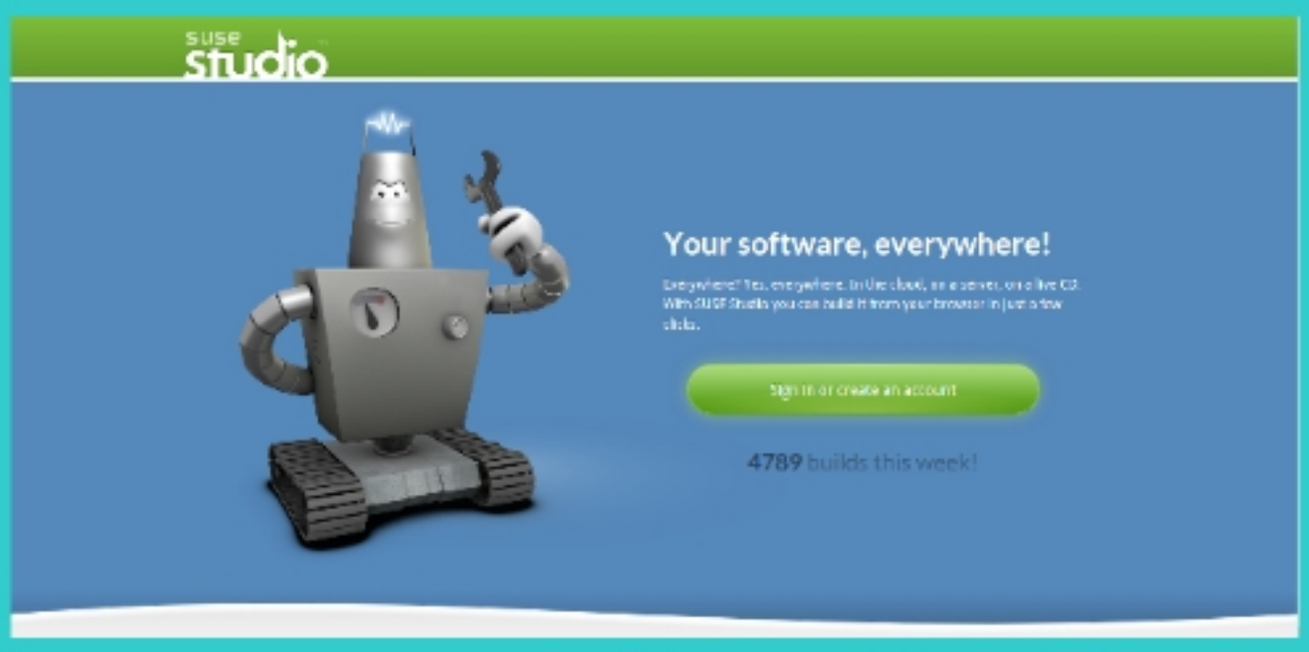
Marisharingilmu digital publisher fokus untuk menerbitkan pocket book atau buku panduan pegangan. Materi yang diterbitkan meliputi bahasa pemrograman, database, distro linux, android, dan tips trik seputar teknologi menarik lainnya. Marisharingilmu digital publisher memiliki satu orang penulis yang melakukan development, editing, dan desain. Bagi anda yang tertarik untuk menulis dan dishare di blog http://www.marisharingilmu.wordpress.com . Silahkan hubungi saya di alamat kontak diatas.

marisharingilmu digital publisher 2015

Pendahuluan

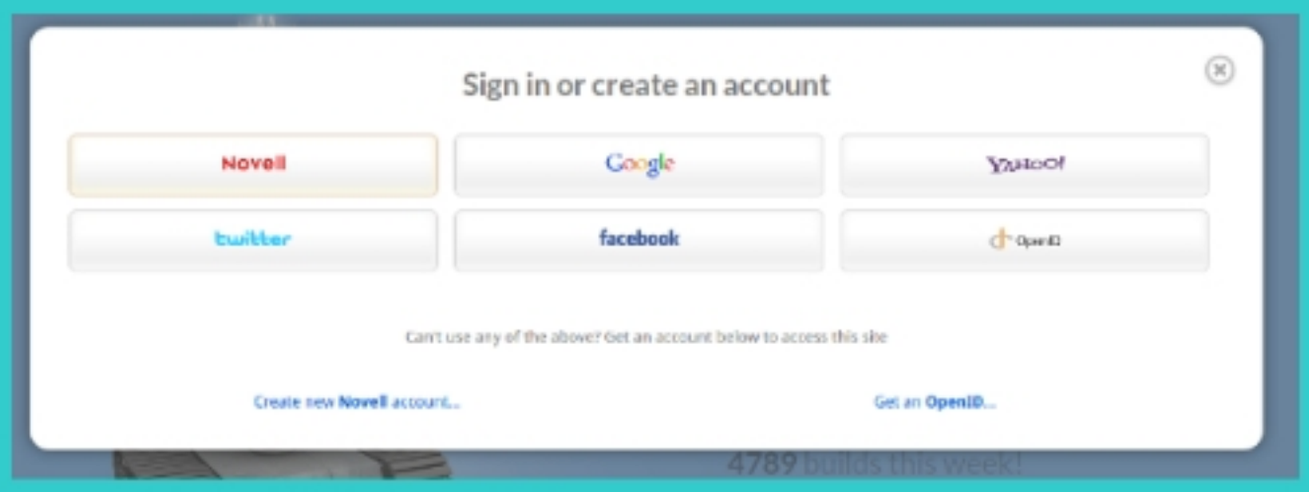
Suse Studio adalah website yang menyediakan layanan remastering distro linux OpenSuse. Tampilan websitenya user friendly dan mudah digunakan bagi pemula seperti saya untuk meremaster OpenSuse. Suse Studio hanya dapat digunakan untuk meremaster OpenSuse, tidak dapat digunakan untuk meremaster distro linux lain. Untuk meremaster ubuntu anda dapat menggunakan ubuntu builder atau remastersys. Anda tidak perlu menyiapkan iso file OpenSuse untuk menggunakan Suse Studio ini, karena sudah disediakan bahkan untuk desktop environmentnya.

Setelah membuat remasternya, otomatis hasilnya akan dipublikasi. Kita dapat melihat berapa orang yang mencoba distro linux karya kita. Anda juga dapat mendownload hasil remasternya untuk dijalankan di flashdisk, komputer, atau VirtualBox. Tutorial menggunakan Suse Studio saya jelaskan di halaman selanjutnya. Suse Studio dapat anda kunjungi disini http://www.susestudio.com



Menggunakan Suse Studio

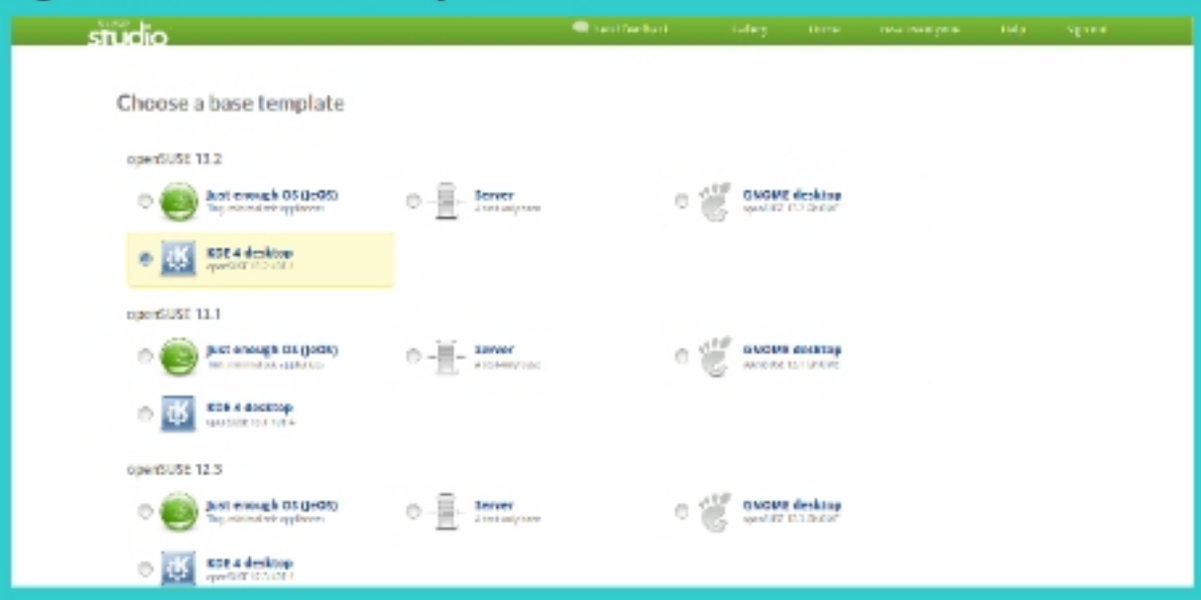
Langkah pertama silahkan login dengan pilihan akun yang disediakan



Selanjutnya berikan display nama anda. Klik **Continue** jika sudah.



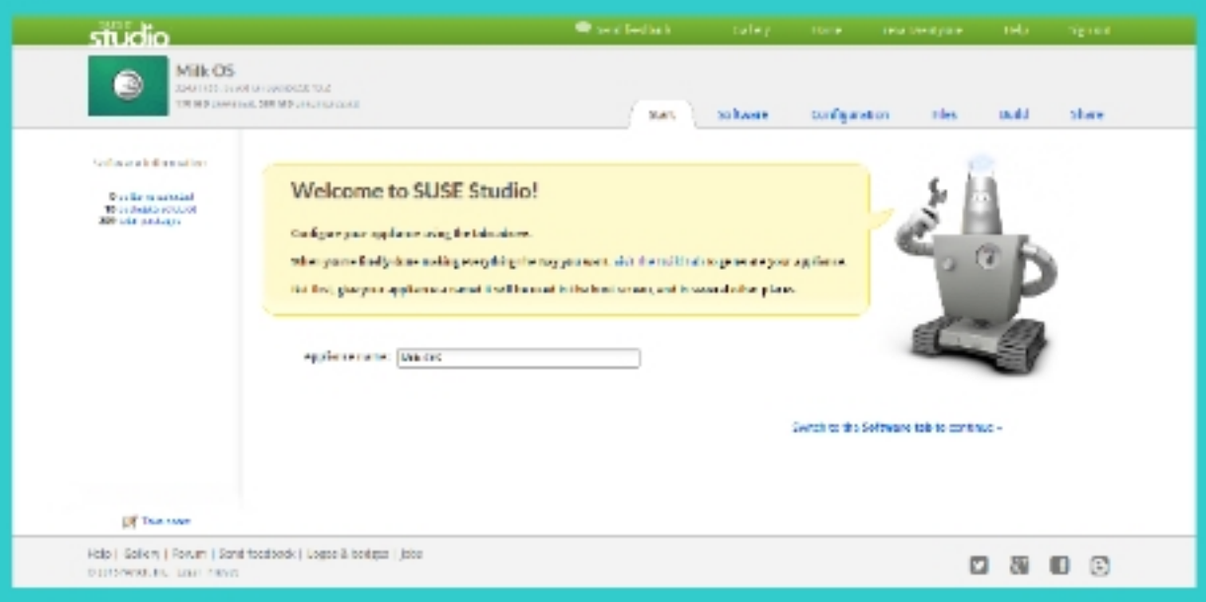
Pada langkah berikutnya pilih template yang disediakan. Pada tutorial ini saya memilih **OpenSuse 13.2** dengan **KDE 4 Desktop**.



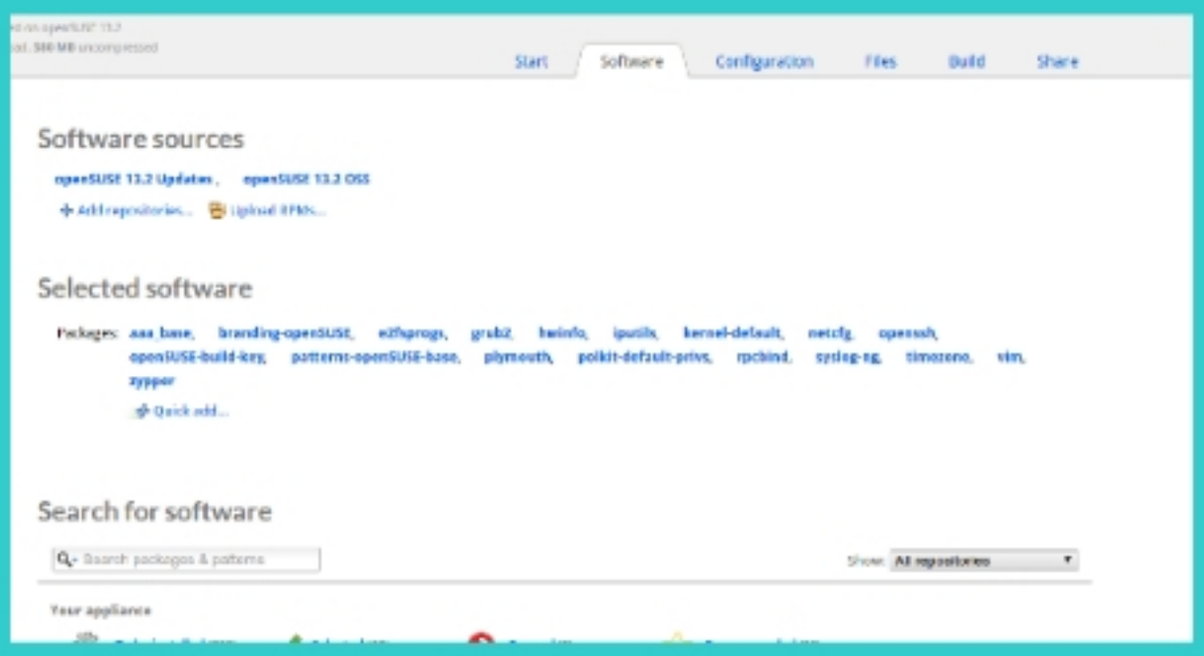
Selanjutnya pilih arsitektur yang ingin digunakan, contohnya saya memilih **32-bit**. Dan berikan nama appliance/distro linux. Contohnya saya berikan nama **Milk OS**.



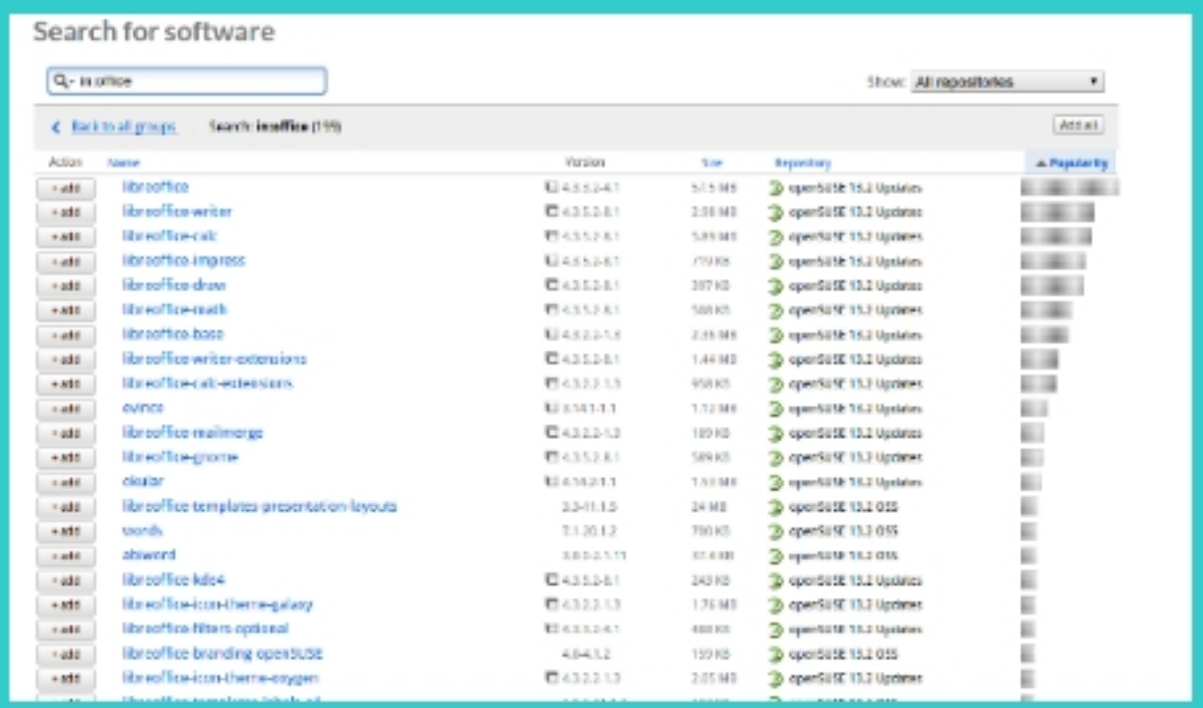
Seperti ini menu utama Suse Studio.

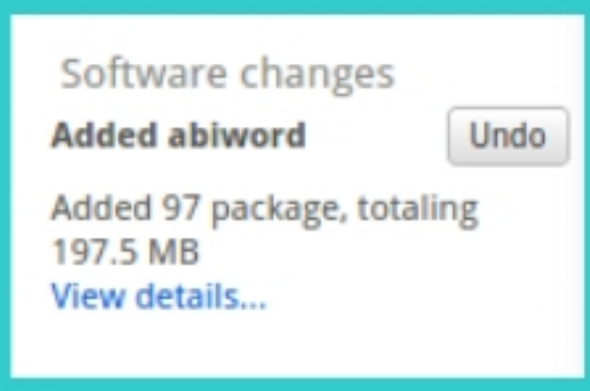


Selanjutnya pilih tab **Software**. Di menu ini disediakan banyak paket software untuk OpenSuse. Agar distro linux yang kita buat memiliki aplikasi yang dibutuhkan oleh user, silahkan pilih aplikasi yang ingin diinstall berdarkan kategori yang telah disediakan.

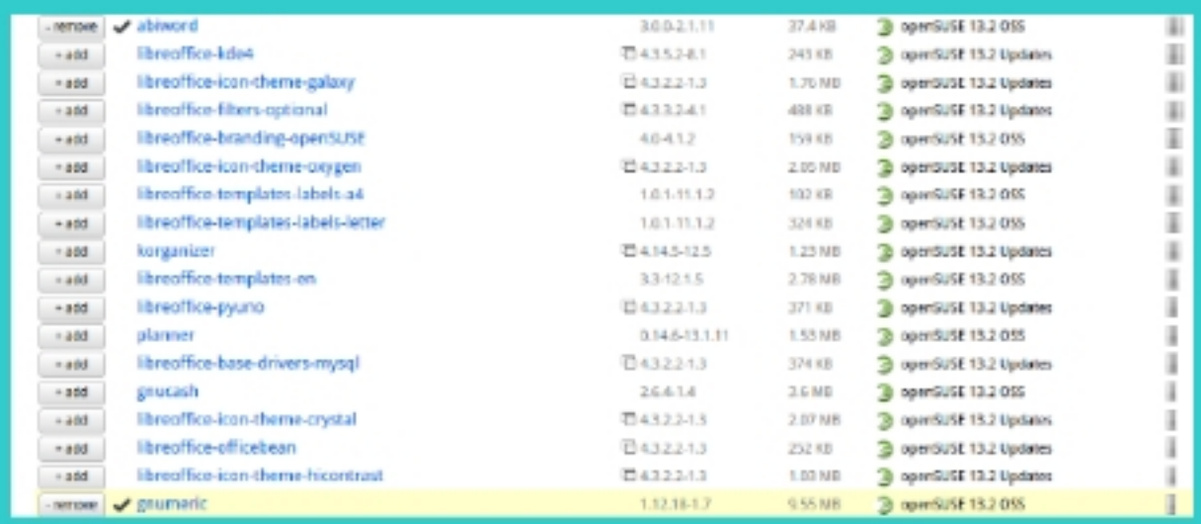


Contohnya saya install aplikasi office yang bernama abiword dan gnumeric. Klik **+add** untuk menginstallnya.

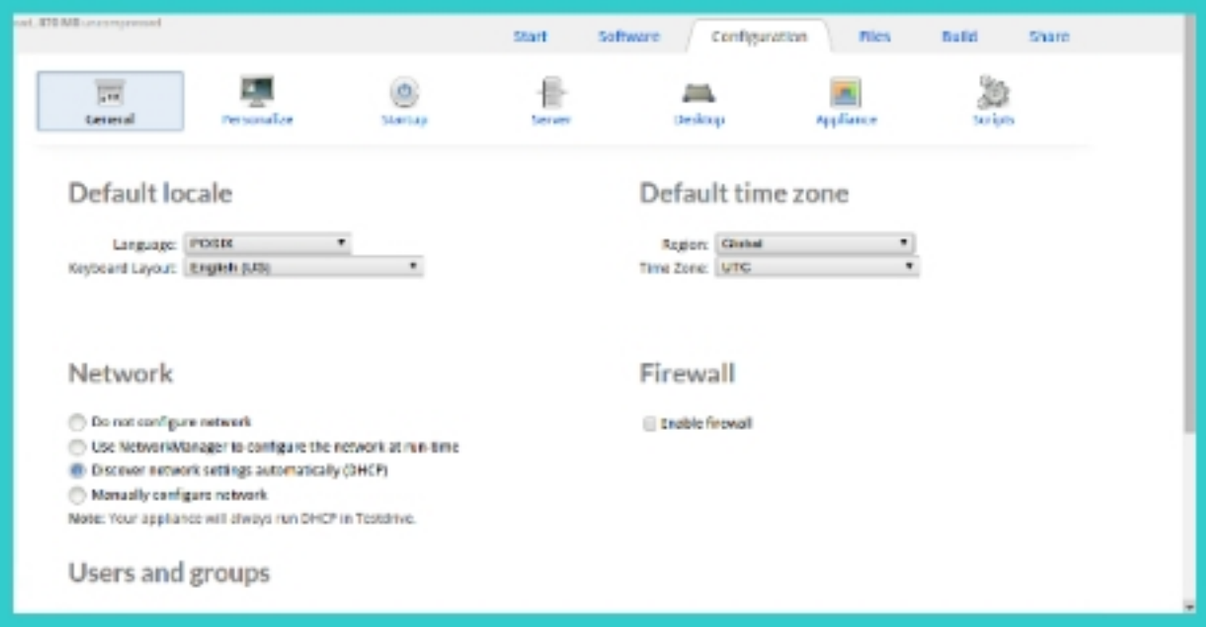




Aplikasi yang sudah diinstall ditandai dengan checklist.



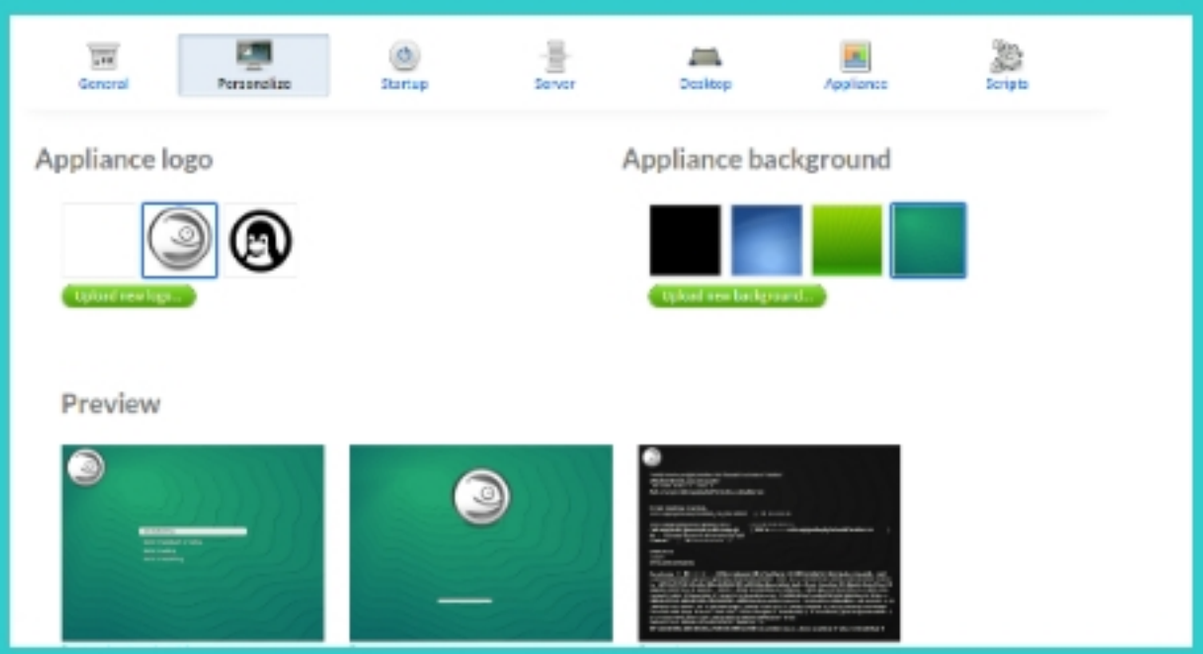
Kemudian pilih tab **Configuration**. Disini terdapat beberapa sub tab. Saya akan menjelaskannya satu - persatu. Sub tab **General** berisi pengaturan layout keyboard, zona waktu dan juga user group.



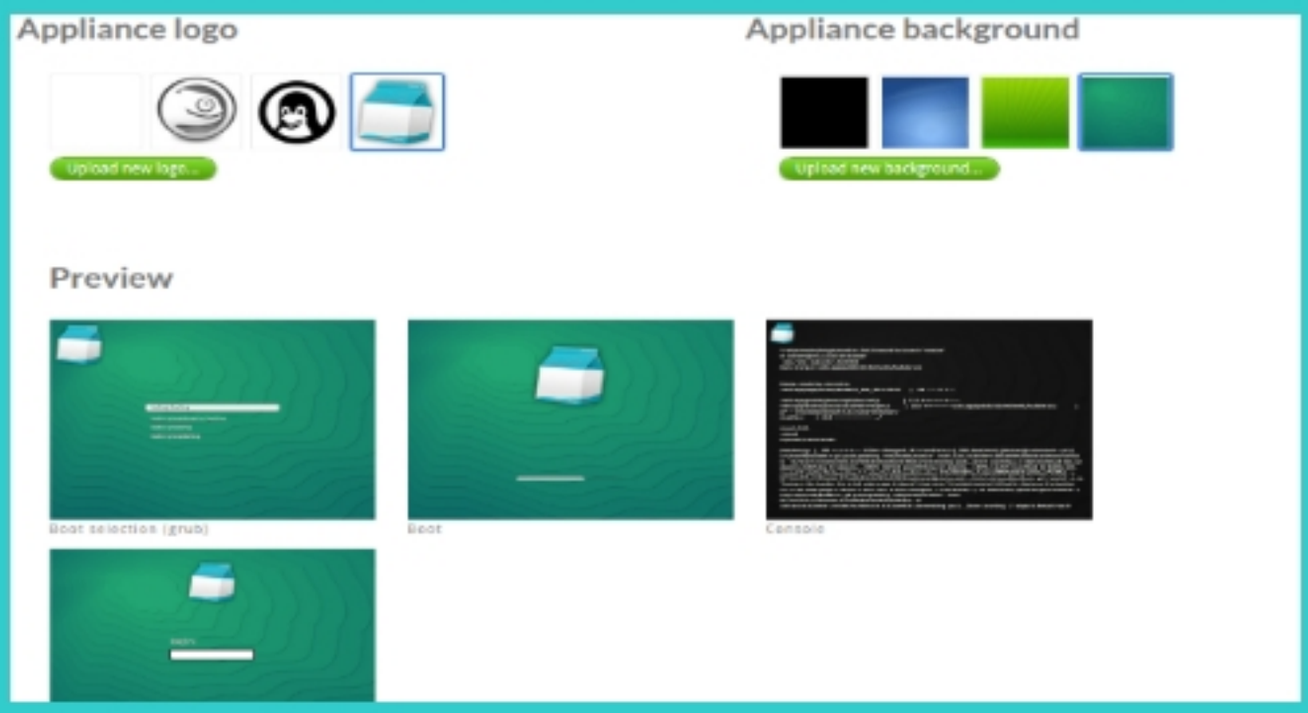
Users dan Groups digunakan untuk menambah user yang dapat menggunakan distro linux yang kita buat. Klik **Add new user** untuk menambahnya.



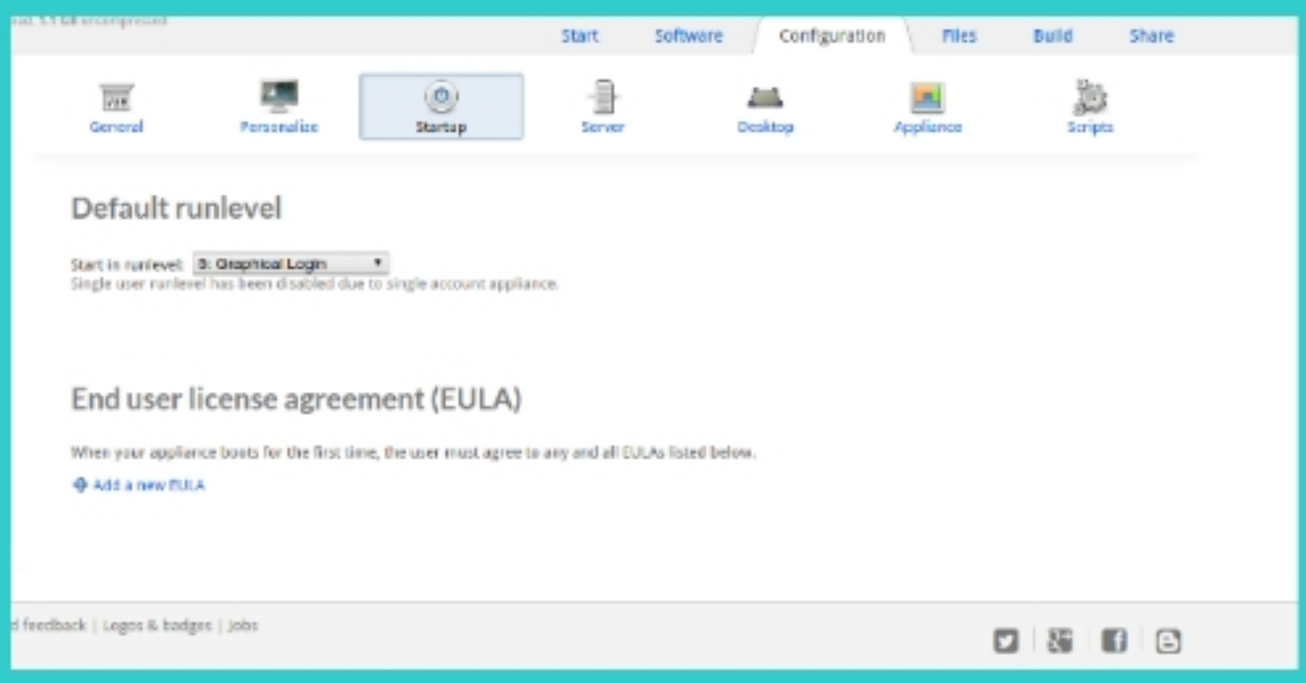
Sub tab **Personalize** berisi pengaturan logo dan wallpaper background distro linux yang kita buat. Ini adalah logo dan wallpaper background defaultnya.



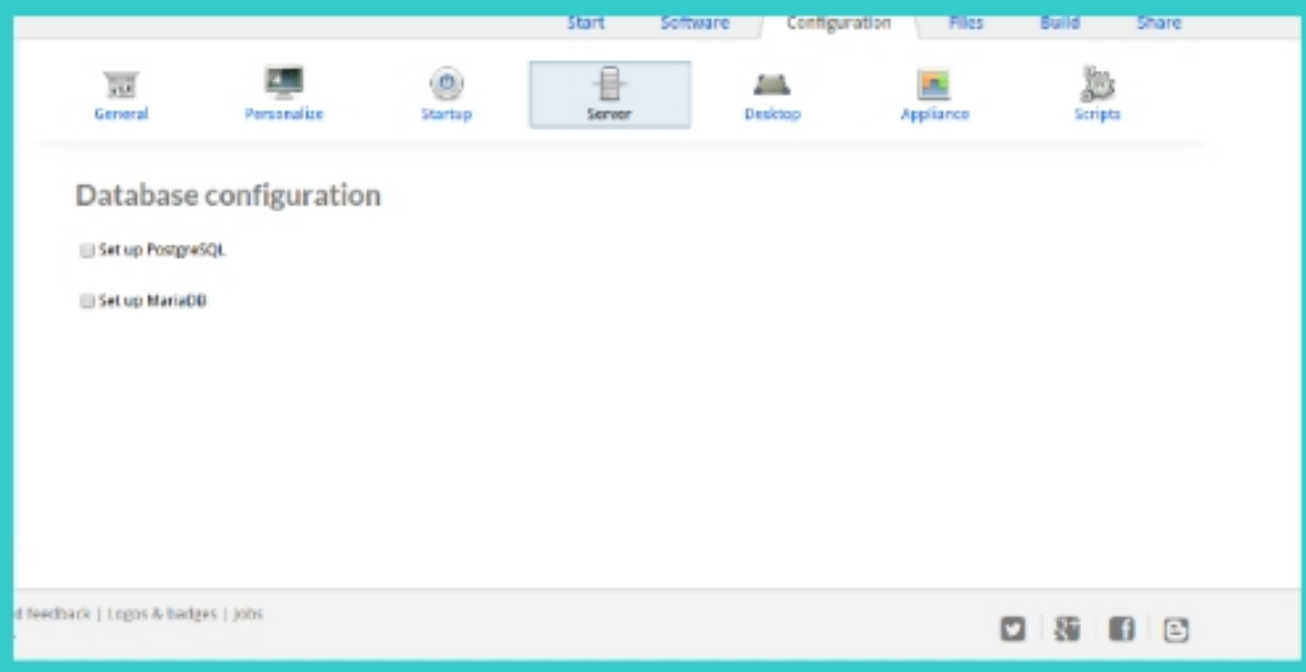
Silahkan klik **Upload new logo** untuk memberikan logo baru dan klik **Upload new background** untuk memberikan background baru. Seperti ini hasilnya setelah saya ganti logo dan backgroundnya.



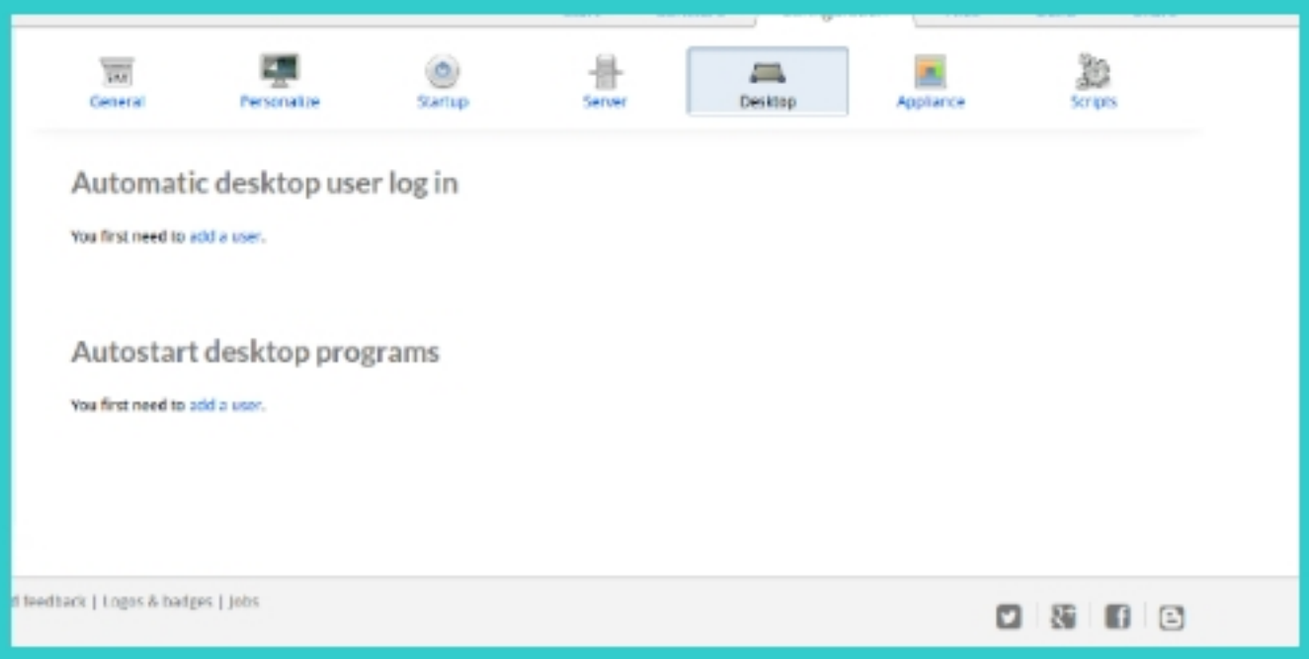
Kemudian pada sub tab **Startup** terdapat pengaturan runlevel dan EULA. Runlevel adalah tampilan ketika login komputer. Agar mempunyai tampilan pilih **Graphical login**.



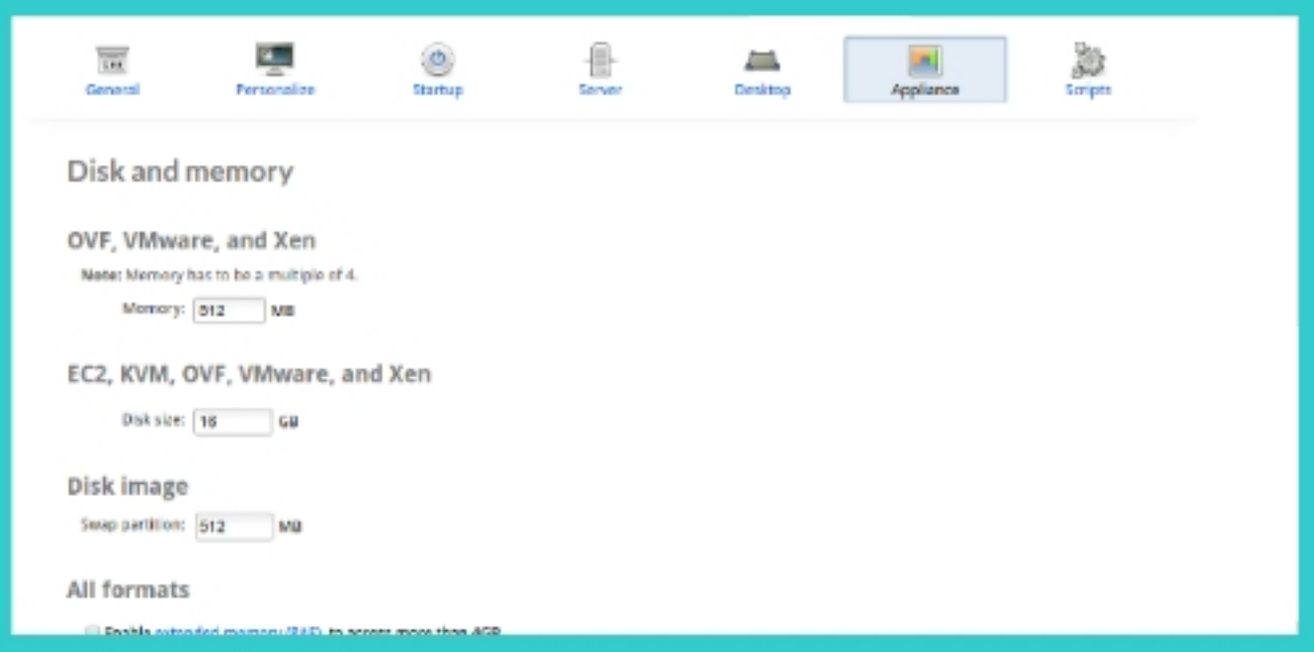
Sub tab **Server** berisi aplikasi database. Jika anda ingin menginstall database postgre SQL atau Maria db di distro linux yang dibuat, berikan checklist ke database yang anda butuhkan.



Sub tab **Desktop**, berisi pengaturan login user dan auto start program.



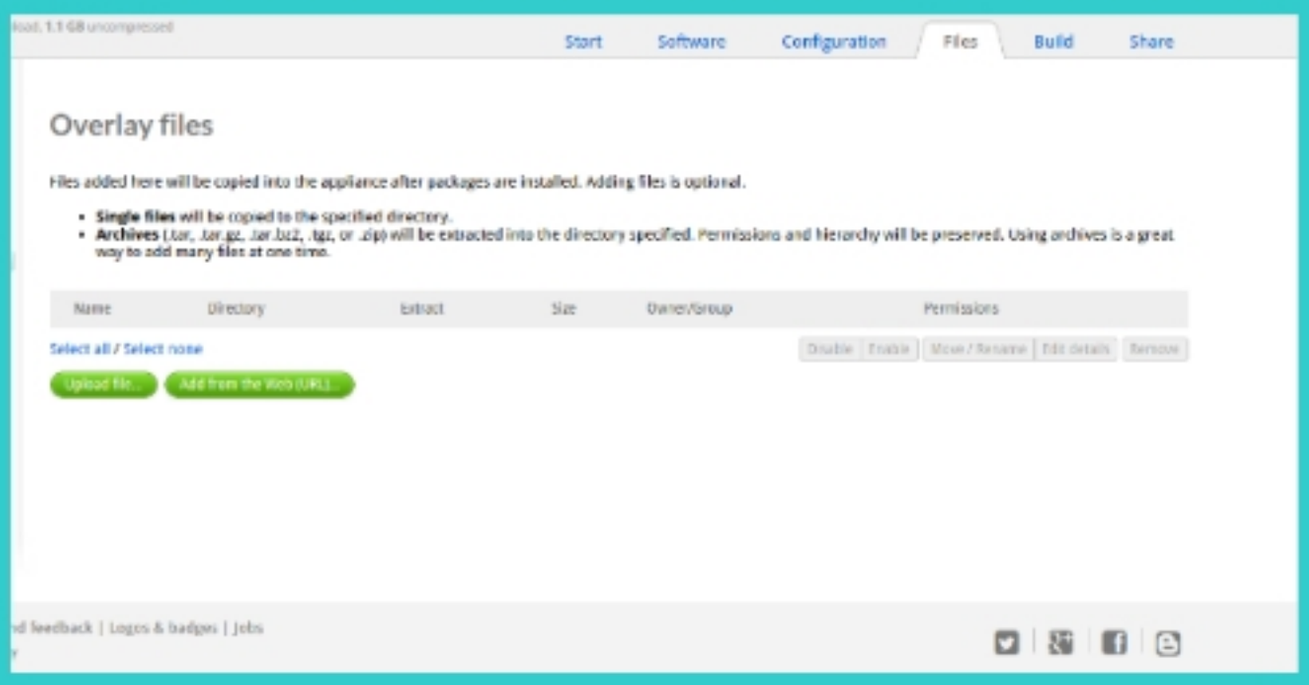
Sub tab **Appliance** berisi pengaturan disk dan memory



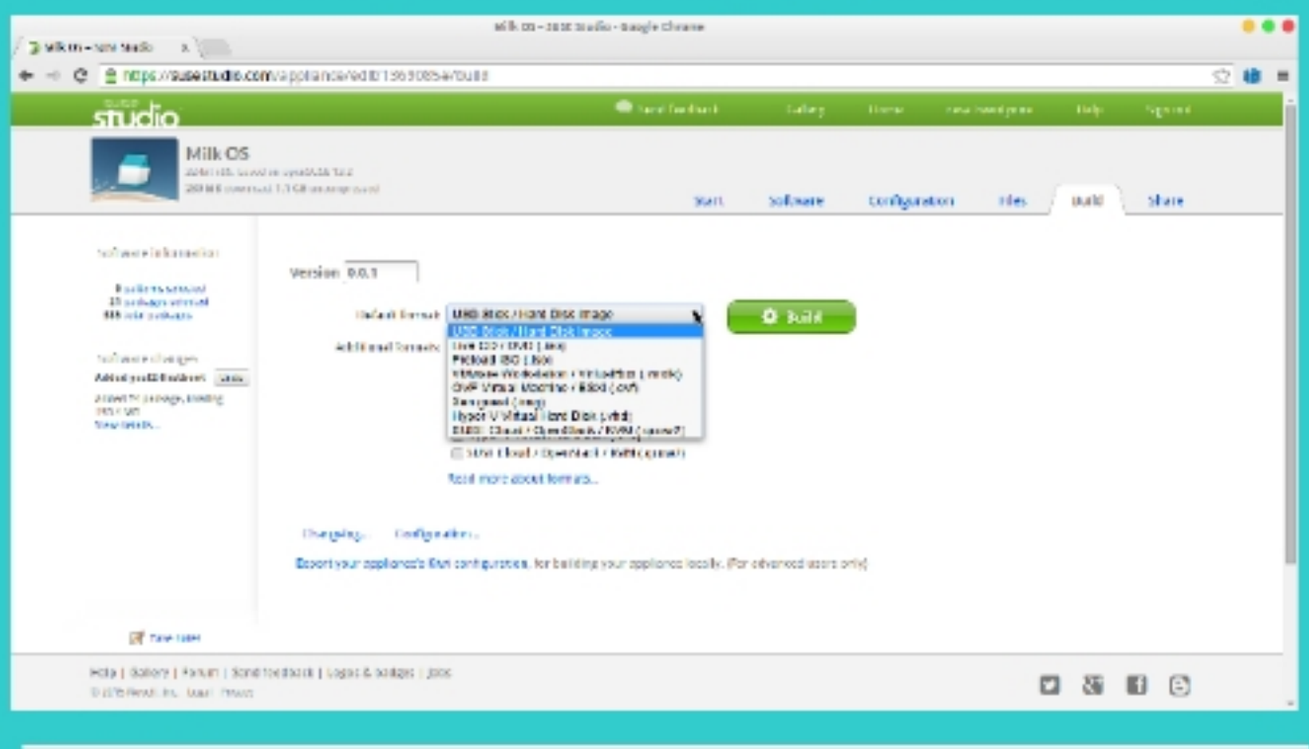
Dan yang terakhir sub tab **Scripts** yang berisi pengaturan skrip perintah tambahan. Untuk menu ini disarankan anda yang sudah paham tentang script di linux.

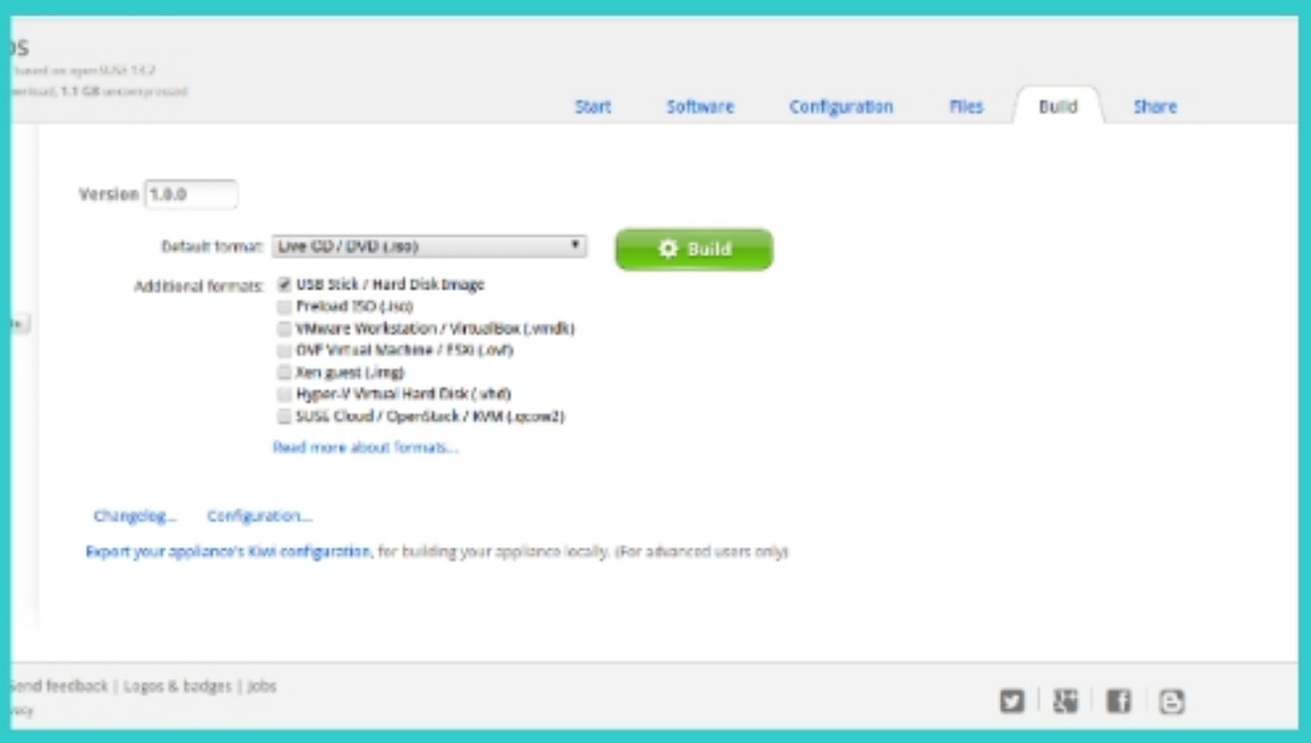


Tab **Files** dapat anda gunakan untuk menambahkan paket aplikasi dengan format archive yang anda upload dari komputer.

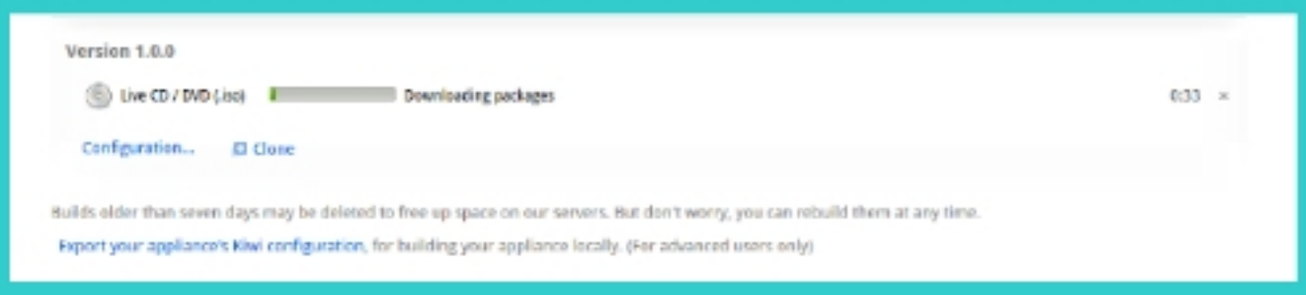


Tab **Build** digunakan untuk membangun / build distro linux yang kita remaster. Silahkan isi versinya, default formatnya(contohnya iso file), dan pengaturan lanjutan lainnya. Klik **Build** untuk membangun distro linux yang kita buat.





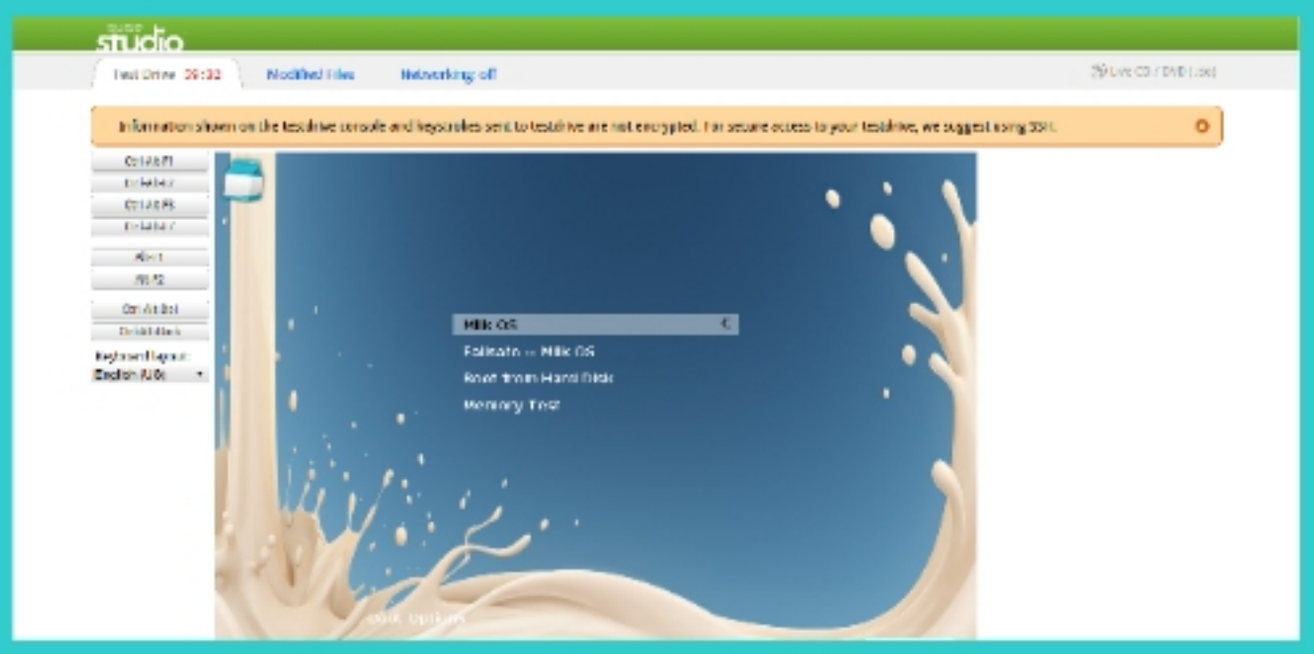
Selanjutnya tunggu proses build sampai selesai.



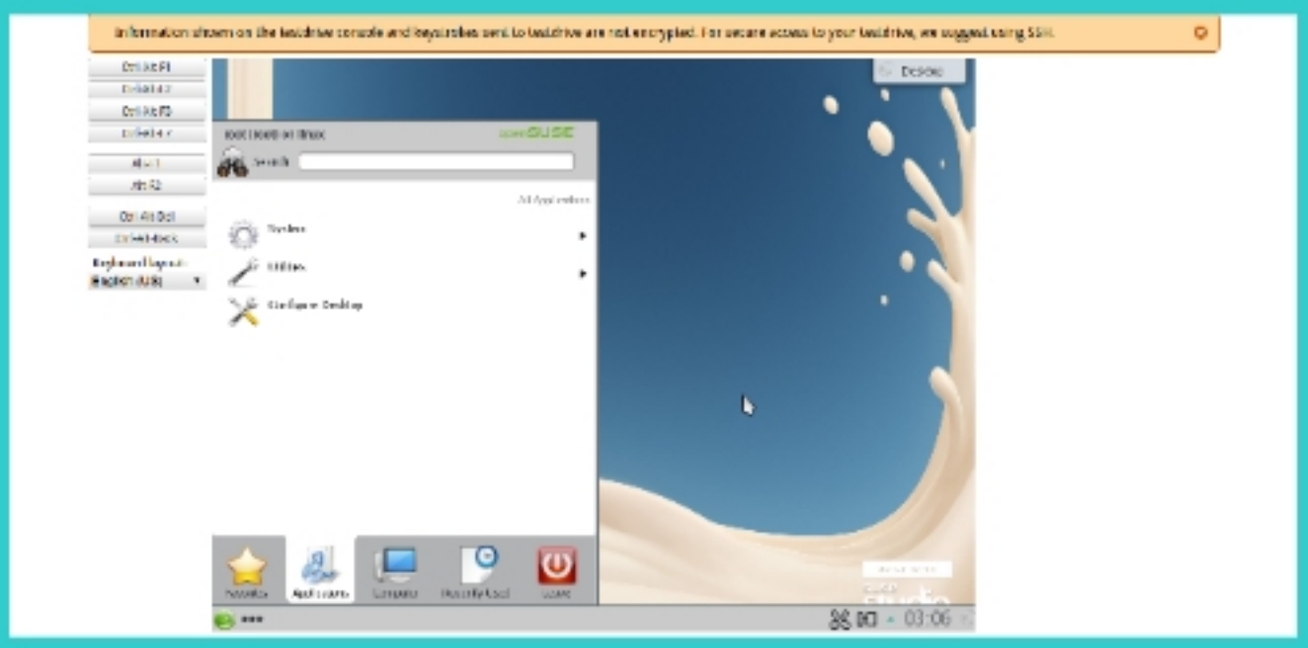
Pilih **Download** untuk mendownload distro linux karya kita. Kita juga dapat mencoba distro linux yang kita buat langsung via web dengan memilih **Testdrive**.



Seperti ini tampilan distro linux yang ditampilkan jika memilih Testdrive.







Selesai. Cukup mudah bukan untuk membuat distro linux sendiri. Selain dapat digunakan untuk sendiri, kita juga dapat mempromosikannya.

Selamat mencoba dan semoga bermanfaat :)

Marisharingilmu

Be Creative, Innovative, and Share Your Knowledge to Others



marisharingilmu digital publisher 2015